

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi jelas pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003.

Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satu nya adalah cara belajar. Perbedaan cara belajar yang diterapkan siswa akan

berhubungan dengan prestasi belajarnya. Terutama pada siswa yang cara belajarnya tidak baik. Misalnya, ketika guru memberikan suatu tes atau memberikan suatu permasalahan untuk dipecahkan oleh siswa. Siswa yang tidak mempunyai konsep cara belajar yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pelajaran tersebut. Yang apabila hal ini terjadi secara terus-menerus akan dapat menimbulkan rasa malas dalam diri siswa dan juga berdampak pada menurunnya prestasi belajarnya. Oleh karena itu disinilah guru berperan memotivasi siswa dan memberitahukan kepada siswa tentang bagaimana cara belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara guru bidang mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar di kelas XI ADM SMK Taman Siswa Lubuk Pakam, selama ini masih banyak siswa yang belum menerapkan cara belajar yang baik dan diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar (*Mail Handling*) tergolong masih rendah dimana sekitar 20 orang siswa atau sekitar 50% masih belum mencapai KKM = 7,5. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI ADM SMK Taman Siswa Lubuk Pakam pada bidang studi Menangani Surat Masuk Dan Surat Keluar (*Mail Handling*) masih belum optimal karena masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Masih rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Menangani Surat Masuk Dan Surat Keluar (*Mail Handling*) di atas perlu diteliti sehingga kedepanya guru dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Menangani Surat Masuk Dan Surat Keluar.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu di antaranya adalah cara belajar siswa. Menurut Kartono (2005:94), “Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah cara belajar yang diterapkan siswa. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penelitian apakah terdapat keterkaitan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran menangani surat masuk dan surat keluar (*mail handling*)? Dari permasalahan peneliti tertarik untuk mengangkat dalam suatu penelitian yang berjudul :

“Hubungan Cara Belajar Yang Efektif Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menangani Surat Masuk Dan Surat Keluar (*Mail Handling*) Siswa Kelas XI ADM SMK Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Selama ini siswa memiliki cara belajar yang kurang baik sehingga prestasi belajar mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar rendah.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar masih rendah dan masih jauh dari yang diharapkan.
3. Banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana cara belajar yang baik sehingga mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada: “Cara belajar yang efektif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran menangani surat masuk dan surat keluar (*mail handling*) siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015 ”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara cara belajar yang efektif dengan prestasi belajar Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar siswa kelas XI Adm SMK Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015 ”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “ Untuk mengetahui hubungan cara belajar yang efektif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat (*Mail Handling*) Keluar siswa kelas XI ADM SMK Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015 ”.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar
2. Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Siswa Lubuk Pakam khususnya guru mata pelajaran Menangani Surat Masuk dan Surat Keluar tentang permasalahan yang diteliti.
3. Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan Unimed khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan bahan masukan bagi penelitian yang relevan.
4. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.